

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara dikatakan makmur, dapat dilihat ketika ada banyak jumlah masyarakat yang berinvestasi di Negara tersebut, semakin banyak masyarakat yang berinvestasi, tentunya akan membuat Negara tersebut semakin makmur dan maju, investasi sangat dibutuhkan oleh suatu Negara, karena dengan adanya investasi diberbagai sektor, merupakan faktor utama dalam pendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara, selain itu dengan adanya investasi yang aktif dari berbagai sektor ekonomi akan menciptakan pola perputaran ekonomi pada Negara dan pada masyarakat sendiri<sup>1</sup>. Untuk mempermudah masyarakat dalam berinvestasi sesuai bidang dan keinginannya, maka sekarang ini investasi dibedakan berdasarkan jenisnya yang beredar, jenis atau macam investasi yang beredar sekarang ini, diantaranya adalah emas, tanah, sertifikat berharga, pasar modal, dan lain-lain<sup>2</sup>.

Menurut Arifin investasi diartikan sebagai kegiatan pendanaan harta atau modal ke sebuah perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan<sup>3</sup>. Sekarang ini masyarakat yang ingin berinvestasi akan semakin mudah, salah satu jenis investasi yang cukup mudah dan murah adalah pasar modal, semenjak adanya Bursa Efek Indonesia (BEI) pada masa kolonial tahun 1912 dan terus berkembang hingga saat ini<sup>4</sup>, membuat masyarakat dari berbagai kalangan dapat berinvestasi di pasar modal secara mudah dan aman<sup>5</sup>.

---

<sup>1</sup> Agus Sugiarto, "Tantangan Meningkatkan Investasi Masyarakat," *Investor Daily Indonesia*, diakses 16 Desember, 2020. [www.investor.co.id](http://www.investor.co.id)

<sup>2</sup> Jogyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003), 5.

<sup>3</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2007), 7.

<sup>4</sup> "Sejarah dan Milestone," PT Bursa Efek Indonesia, diakses 16 Desember, 2020. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>5</sup> Luh Komang Merwati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi pengaruh Pengetahuan

Investasi sangat di butuhkan oleh suatu Negara, adanya investasi dapat mendorong instrument pembangun suatu Negara dengan harapan masyarakat dapat hidup sejahtera, termasuk dengan Negara Indonesia. Umumnya ada dua model investasi yang berkembang pada masyarakat Indonesia, yang pertama investasi dianggap sebagai keinginan, dan yang kedua investasi dianggap sebagai kebutuhan, Maksud dari investasi dianggap sebagai keinginan adalah ketika seseorang memiliki kelebihan uang maka orang tersebut memilih menabung kelebihan uang tersebut ketimbang menginvestasikannya, baru ketika orang tersebut memiliki ketertarikan untuk berinvestasi uang kelebihan tersebut akan di investasikannya, sedangkan invesatasi dianggap sebagai kebutuhan adalah ketika seseorang memiliki kelebihan uang maka kelebihan uang tersebut akan langsung diinvestasikannya dari pada ditabung<sup>6</sup>. Nor Hadi mendefinisikan pasar modal sebagai sarana pertemuan antara penjualan dan pembelian instrument keuangan dalam rangka investasi<sup>7</sup>. Secara garis besar pasar modal dapat diartikan sebagai tempat jual beli berbagai instrument keuangan jangka panjang baik berupa obligasi, saham, reksadana, dan instrument keuangan lainnya.

Untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi bangsa Indonesia yang merupakan mayoritas penganut agama islam tersbesar diseluruh dunia. Perkembangan dan kemajuan pasar modal syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan, dengan diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investmen Management pada 3 juli 1997, kemudian setelah hadirnya reksa dana ini, PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) bekerjasama dengan PT. Danareksa Investmen

---

Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis* 10, No. 2, (2015): 105.

<sup>6</sup> Timothius Tandio dan A.A.G.P. Widana Putra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Presepsi Resiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa,” *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana* 16, No. 3, (2016): 2316-2317.

<sup>7</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 14.

Management (DIM) menghadirkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000, selanjutnya pada akhir tahun 2002 PT. Indosat meluncurkan obligasi Syariah Mudhrabah. Tetapi secara resmi pasar modal syariah di Indonesia terjadi pada tanggal 14 dan 15 Maret 2003<sup>8</sup>.

Namun beberapa tahun kemudian melalui UU Nomer 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008, Obligasi Syariah berganti nama menjadi Sukuk melalui peraturan Bapepam LK Nomer IX.A.13.<sup>9</sup>

Munculnya pasar modal syariah, juga didasari berbagai resiko ketidak pastian dalam pasar modal konvensional dan adanya skandal keuangan internasional pada pasar modal konvensional, sehingga dengan hadirnya pasar modal syariah dapat meminimalisir hal-hal tersebut, walaupun pasar modal syariah berlandaskan agama islam, tetapi dalam penerapannya, pasar modal syariah dapat digunakan oleh semua umat beragama (muslim maupun non muslim) dalam kegiatan mencari keuntungan dan adanya resiko, tergantung dari perusahaan yang terdaftar pada pasar modal syariah sesuai harga saham yang beredar<sup>10</sup>.

Sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini masih sangat minim informasi tentang manfaat berinvestasi, dan pada umumnya masyarakat Indonesia hanya memikirkan kehidupan mereka sekarang tanpa memikirkan kehidupan mereka pada masa depan. Walaupun dengan berinvestasi juga akan ditemui resiko kegagalan atau kerugian, namun dengan berinvestasi di pasar modal Indonesia memiliki beberapa kelebihan dari pada pasar modal di luar negeri, kelebihan tersebut antara lain, pasar modal Indonesia transaksinya sangat mudah, sifatnya yang sangat likuid dan

---

<sup>8</sup> Burhanudin Susanto, *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum* (Jakarta: UII Press, 2008), 11.

<sup>9</sup> “Pasar Modal Syariah,” Otoritas Jasa Keuangan, diakses 22 Oktober, 2020. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

<sup>10</sup> Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, No 1, (2017): 63.

modal yang minimal<sup>11</sup>. Dengan adanya kemudahan serta manfaat investasi di pasar modal Indonesia, namun pada kenyataannya animo masyarakat dalam berinvestasi dirasa masih kurang, kurangnya animo masyarakat salah satunya disebabkan oleh minimnya pengetahuan tentang dasar-dasar berinvestasi.<sup>12</sup>

Pengetahuan dasar investasi merupakan suatu hal yang wajib diketahui oleh seseorang saat ingin berinvestasi, dengan mengetahui dasar investasi diharapkan para calon investor dapat terhindar dari praktik-praktik yang tidak masuk akal (Judi), hanya ingin ikut-ikutan, penipuan dan resiko kerugian. Diperlukan sebuah pengetahuan yang baik dan pengalaman yang cukup pada bidang pasar modal, serta memiliki naluri bisnis yang kuat untuk menganalisis efek-efek, mana yang layak untuk dibeli dan tahu saat efek tersebut akan dijual, sehingga resiko kerugian di pasar modal dapat diminimalisir.<sup>13</sup>

Pertumbuhan jumlah investor pada pasar modal Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup baik, tercatat jumlah investor pasar modal Indonesia pada tahun 2019 berjumlah 2.484.354 meningkat sebanyak (53,41%) dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 1.619.372. Peningkatan terbesar diraih oleh investor Reksa Dana yang naik sebanyak (78,25%), kemudian disusul oleh investor Surat Berharga Negara (SBN) naik sebesar (61,96%), dan investor efek dengan kenaikan (29,61%)<sup>14</sup>. Investor di Indonesia saat ini didominasi oleh kaum pria sebanyak (59, 41)%, dengan

---

<sup>11</sup> Timothy dan A.A.G.P, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal*, 2317.

<sup>12</sup> Luh dan I Putu, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal*, 105.

<sup>13</sup> Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustakaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe UNY," *Jurnal Profita* 5, No. 1, (2017): 3.

<sup>14</sup> "RUPS Tahunan KSEI 2020: Upaya KSEI Memajukan Pasar Modal Melalui Berbagai Pencapaian dan Pengembangan," PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, diakses 26 Oktober, 2020. [www.KSEI.co.id](http://www.KSEI.co.id)

rentan usia 21-30 tahun sebanyak (44,62)%, atas status pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak (53,69%), dan mempunyai gelar pendidikan sarjana sebanyak (48,23%). Hal tersebut membuktikan bahwa pasar modal Indonesia saat ini telah di kuasai oleh generasi muda dengan presentase (44,62%) dari keseluruhan jumlah total pemodal di pasar modal yang ada di Indonesia.<sup>15</sup>

Sejalan dengan keseluruhan jumlah investor pada pasar modal indonesia yang mengalami kenaikan cukup signifikan pada tahun 2019, jumlah investor pasar modal syariah Indonesia juga mengalami kenaikan yang positif, tercatat jumlah investor pasar modal syariah Indonesia pada bulan September 2019 berjumlah 61.130 investor, jika dibandingkan dengan tahun 2018, dengan jumlah investor pasar modal syariah Indonesia sebanyak 44.536, jumlah investor pasar modal syariah pada bulan September 2019 Indonesia naik 37,36%.<sup>16</sup> Semakin meningkatnya jumlah investor pada pasar modal syariah, membuat daftar efek syariah semakin banyak dan beragam, tercatat pada tanggal 23 juli 2020, sebanyak 457 efek syariah yang tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tentunya dari hal tersebut mengindikasikan bahwa pasar modal syariah semakin meningkat positif.<sup>17</sup>

Seperti kita ketahui, Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang, yang mana orientasi secara finansial masyarakat masih berjangka pendek dalam kategori *saving society* (menabung), jika dibandingkan dengan Negara maju yang mana orientasinya lebih

---

<sup>15</sup> “Pencapaian KSEI Tahun 2019: Implementasi Tonggak Sejarah Baru Pasar Modal Indonesia,” PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, diakses 26 Oktober, 2020. [www.KSEI.co.id](http://www.KSEI.co.id)

<sup>16</sup> Nur Qolbi, “Per September 2019, BEI Mencatat 61.130 Investor Retail Saham Syariah,” Kontan, diakses 8 November, 2020. [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)

<sup>17</sup> “Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-44/D.04/2020 tentang Daftar Efek Syariah,” Otoritas Jasa Keuangan, diakses 8 November, 2020. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

kedalam kategori *investing society* (investasi)<sup>18</sup>. Walaupun pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun kenyataannya jika dibandingkan dengan Negara asia tengara lainnya, minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih terbilang cukup rendah<sup>19</sup>, penyebab rendahnya investasi pada masyarakat Indonesia, salah satunya adalah, adanya anggapan masyarakat bahwa berinvestasi khususnya pada pasar modal terkesan sulit, membutuhkan banyak modal, dan mempunyai resiko yang tinggi<sup>20</sup>. Sehingga untuk menumbuhkan minat berinvestasi dan mengubah pola pikir berinvestasi masyarakat Indonesia, maka dibutuhkanlah sebuah edukasi.

Edukasi pasar modal secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan yang memberikan pengetahuan dasar tentang pasar modal<sup>21</sup>. Untuk itu berbagai program edukasi investasi pada pasar modal telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia, beserta perusahaan sekuritas, guna meningkatkan jumlah investasi pada pasar modal di Indonesia, tercatat ada berbagai program edukasi seperti, seminar, workshop, talk show interaktif dan sekolah atau pelatihan pasar modal (SPM/PPM). Berbagai program tersebut melakukan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, dengan tujuan masyarakat dan mahasiswa semakin tertarik untuk berinvestasi pada pasar modal<sup>22</sup>.

Selain itu pemerintah melalui PT Bursa Efek Indonesia membuat sebuah program gerakan kampanye

---

<sup>18</sup> Amy Mastura, dkk., "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Invesatasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal," *JIAGABI* 9, No. 1, (2020): 65.

<sup>19</sup> Rizki dan Adeng, *Pengaruh Motivasi Investasi*, 3.

<sup>20</sup> Richard Saputra Adiguna, "Kampanye Yuk Nabung Saham' IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society," *eJournal* 9, No. 1, (2018): 94.

<sup>21</sup> Made Pratiwi Dewi, dkk., "Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Presepsi Resiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat," *Jurnal Krisna* 12, No. 1, (2020): 78.

<sup>22</sup> Luh dan I Putu, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal*, 105-106.

yang bernama “yuk nabung saham” dengan tujuan meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia, didirikannya program kampanye ini, didasari dari tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap pasar modal dan tingkat utilitas produk pasar modal yang masih sangat rendah dan terkecil dibanding dengan 5 industri jasa keuangan lainnya. Yuk nabung saham merupakan program kampanye pemerintah untuk mengajak calon investor khususnya generasi milenial atau mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal secara teratur, kampanye ini memiliki misi untuk mengubah mindset masyarakat Indonesia dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi<sup>23</sup>. Selain dari bursa efek Indonesia, edukasi investasi di pasar modal juga dilakukan oleh kampus-kampus di Indonesia, salah satunya adalah IAIN Kudus, dimana dalam membantu menyukseskan edukasi investasi di pasar modal, khususnya pasar modal syariah, IAIN Kudus memfasilitasi para mahasiswanya dengan cukup baik, fasilitas yang ditawarkan antara lain, galeri investasi syariah, matakuliah tentang investasi pada pasar modal syariah, perpustakaan terpadu, yang salah satunya terdapat buku-buku tentang pasar modal baik konvensional maupun syariah, wifi, dan auditorium untuk keperluan seminar dan workshop.<sup>24</sup>

Sekarang ini jumlah investor pada pasar modal Indonesia sudah didominasi oleh generasi muda atau milenial, generasi milenial ini banyak berinvestasi pada sektor saham, reksa dana hingga obligasi, sebanyak 70 persen dari total keseluruhan jumlah investor pada pasar modal Indonesia merupakan generasi muda atau milenial<sup>25</sup>. Artinya minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal akan terus semakin meningkat, untuk mendorong

---

<sup>23</sup> “Yuk Nabung Saham,” PT Bursa Efek Indonesia, diakses 7 November, 2020. [www.yuknabungsaham.idx.co.id](http://www.yuknabungsaham.idx.co.id)

<sup>24</sup> “Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus 2019,” Institut Agama Islam Negeri Kudus, diakses 22 November, 2020. [www.iainkudus.ac.id](http://www.iainkudus.ac.id)

<sup>25</sup> “Data BEI: Investor Milenial Usia di Bawah 40 Tahun Kuasai 70 Persen Pasar Modal,” Merdeka.com, diakses 7 November, 2020. [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)

jumlah investor dikalangan generasi milenial khususnya kalangan mahasiswa, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan perusahaan sekuritas dan berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia, melakukan suatu terobosan dengan mendirikan Galeri Investasi diperguruan tinggi Indonesia, pendirian galeri investasi ini dimaksudkan sebagai sarana mahasiswa untuk menganal dunia investasi pasar modal sejak dini, dan juga nantinya para mahasiswa dapat belajar tentang investasi pasar modal tidak hanya dari teori melainkan dapat langsung keprakteknya<sup>26</sup>. Selain edukasi pasar modal secara umum PT. Bursa Efek Indonesia juga menawarkan program edukasi khusus pasar modal syariah, yang mana edukasi ini menawarkan tiga jenis program edukasi pasar modal syariah yang terdiri dari, Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), Workshop pasar modal syariah, dan aktivasi investor saham syariah.<sup>27</sup>

Mahasiswa merupakan calon investor yang sangat potensial dalam peningkatan jumlah investor pasar modal di Indonesia, terbukti dengan makin banyaknya jumlah galeri investasi yang dibangun, menandakan juga makin meningkatnya jumlah investor dikalangan mahasiswa, walaupun mahasiswa belum mempunyai penghasilan tetap, tetapi minat untuk berinvestasi pada mahasiswa dinilai cukup tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Sebagai mahasiswa tentunya masalah terbesar untuk terjun dalam dunia investasi pasar modal adalah keuangan, seperti yang kita ketahui dengan status sebagai pelajar yang belum bekerja, membuat mahasiswa sulit untuk mendapatkan pendapatan yang lebih. Secara umum mahasiswa mendapatkan penghasilan dari, 1) kiriman orang tua atau uang saku, 2) beasiswa, 3) pendapatan

---

<sup>26</sup> Purboyo, dkk., “Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Presepsi Resiko dan Presepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin),” *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, No. 2, (2019): 139.

<sup>27</sup> “Edukasi Pasar Modal Syariah,” PT Bursa Efek Indonesia, diakses 6 november, 2020. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

pribadi, dari pekerjaan paruh waktu<sup>28</sup>. Namun sumber penghasilan terbesar mahasiswa masih didominasi dari uang saku atau kiriman orang tua, secara umum uang saku dapat didefinisikan sebagai uang pemberian orang tua kepada anaknya untuk keperluan sekolah dan keperluan pendukung sehari-hari, dengan memanfaatkan uang saku yang ada, mahasiswa masih dapat berinvestasi dengan modal seadanya, dengan catatan mahasiswa harus dapat mengubah pola pikir, dimana uang saku atau kiriman diinvestasikan terlebih dahulu, baru sisanya untuk keperluan sehari-hari atau bulanan<sup>29</sup>. Meski mahasiswa sering terkendala oleh masalah modal, tetapi sekarang ini persyaratan berinvestasi di pasar modal terbilang cukup mudah dan murah, untuk dapat membuat Rekening Dana Nasabah (RDN), calon investor hanya perlu menyiapkan uang 100 ribu saja, dan sudah dapat berinvestasi pada pasar modal, tentu dengan kemudahan persyaratan tersebut diharapkan akan menarik para mahasiswa untuk dapat berinvestasi pada pasar modal<sup>30</sup>.

Dalam dunia investasi tentunya akan terdapat sebuah unsur ketidakpastian dan resiko, tentunya resiko dan ketidakpastian tersebut juga ada pada pasar modal, investor tidak akan mengetahui apa yang akan terjadi kedepannya, melainkan hanya dapat memprediksi hasil dari investasi yang telah dilakukan, pada fase ini investor dikatakan mengalami resiko. Investasi khususnya pada pasar modal tentunya berharap mendapatkan keuntungan yang besar, tetapi berharap dengan keuntungan yang besar juga disertai dengan resiko yang besar juga<sup>31</sup>. Resiko secara sederhana dapat diartikan sebagai dampak atas tindakan atau pilihan yang mengandung unsur ketidakpastian yang dapat

---

<sup>28</sup> Rizki dan Adeng, *Pengaruh Motivasi Investasi*, 4-5.

<sup>29</sup> Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi, "Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal," *Edunomic* 7, No. 2, (2019): 109.

<sup>30</sup> Andy Dwijayanto, "Ojk: Siswa Bisa Beli Saham Pakai Uang Jajan," Kontan, diakses 7 November, 2020. [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)

<sup>31</sup> Ahmad, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi*, 70.

menyebabkan dampak negatif bagi pengambil keputusan<sup>32</sup>. Menurut Jones resiko investasi ialah kemungkinan keuntungan yang diterima (*actual return*) tidak sesuai apa yang diharapkan (*expected return*).<sup>33</sup>

Masih banyaknya calon investor yang ragu untuk berinvestasi di pasar modal khususnya pada kalangan mahasiswa, membuat investasi pada pasar modal semakin dipandang sebelah mata, pandangan tersebut didukung oleh banyaknya investor yang gagal atau mengalami kerugian saat investasi di pasar modal konvensional maupun syariah, tentunya untuk menepis pandangan dan mengurangi resiko saat berinvestasi di pasar modal, dibutuhkanlah sebuah pengetahuan investasi dan edukasi investasi yang cukup, sehingga nantinya resiko tidak akan lagi menjadi alasan calon investor khususnya mahasiswa untuk mengurungkan niatnya untuk berinvestasi pada pasar modal.<sup>34</sup>

Menggunakan pasar modal syariah dengan prinsip syariah merupakan salah satu wujud dari melakukan ibadah muamalah karena dengan berinvestasi pada pasar modal syariah kita mendapatkan materi duniawi tetapi tidak melupakan akhirat, dan keunggulan pasar modal syariah dibanding dengan pasar modal konvensional adalah semua kegiatan investasi tidak mengandung unsur riba, tidak ada unsur judi dan mengedepankan keadilan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا

قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan

<sup>32</sup> Imam Wahyudi, dkk., *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 4.

<sup>33</sup> Nurul dan Mustafa, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, 14.

<sup>34</sup> Timothius dan A.A.G.P, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal*, 2319-2322.

*apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Al-Hasyr : 18)<sup>35</sup>*

Selain itu, Islam juga sangat menganjurkan seseorang untuk selalu berusaha dan tidak mudah menyerah, usaha tersebut diantaranya dengan berinvestasi, karena dengan berinvestasi maka seorang akan mempunyai bekal untuk kehidupan dimasa yang akan datang, sebab Allah dengan tegas menyatakan bahwa tidak ada satupun orang didunia ini yang dapat mengetahui apa yang akan terjadi dengan hari esok yang akan datang, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Luqman ayat 34 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا  
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ  
حَبِيرٌ

Artinya : “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Q.S Luqman : 34)<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Alqur’an, Al-Hasyr ayat 18, *AL-Qur’an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), 799.

<sup>36</sup> Alqur’an, Luqman ayat 34, *AL-Qur’an Dan Terjemahnya*, 585.

Sehingga nantinya investasi melalui pasar modal syariah akan menjadi sebuah jalan keluar ditengah banyaknya investasi pasar modal konvensional yang belum tentu kehalalannya, sehingga diharapkan nantinya pasar modal syariah dapat tumbuh signifikan dan menjadi pilihan utama saat berinvestasi di pasar modal<sup>37</sup>. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus tercatat memiliki lima prodi didalamnya, lima prodi tersebut adalah ekonomi syariah (ES), Management Bisnis Syariah (MBS), Management Zakat Wakaf (MZW), Perbankan Syariah (PS), dan Akuntansi Syariah (Aksya), dari kelima prodi yang ada dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Syariah, tercatat hanya prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (Aksya) yang terdapat mata kuliah pasar modal syariah dan teori portofolio investasi syariah, dalam mata kuliah tersebut menjelaskan tentang dasar-dasar berinvestasi, investasi yang baik menurut islam, teknik mendapatkan untung, pengambilan keputusan, sampai menghindari resiko kerugian saat berinvestasi pada pasar modal syariah, tentunya dengan adanya mata kuliah tersebut akan sangat membantu untuk mengedukasikan para mahasiswa pentingnya berinvestasi khususnya pada pasar modal syariah.<sup>38</sup>

Mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2017, tentunya sudah sangat familiar dengan yang namanya investasi di pasar modal syariah, terutama pada prodi Ekonomi Syariah (ES dan Akuntansi Syariah (Aksya), karena pada prodi tersebut khususnya angkatan 2017 para mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah pasar modal syariah dan mata kuliah teori portofolio investasi syariah, meskipun hanya ada dua prodi yang terdapat mata kuliah tentang investasi

---

<sup>37</sup> M Samsul Haidir, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Istiqro* 4, No. 2, (2019): 198.

<sup>38</sup> "Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus 2019," Institut Agama Islam Negeri Kudus, diakses 22 November, 2020. [www.iainkudus.ac.id](http://www.iainkudus.ac.id)

pasar modal syariah, tetapi dengan adanya dukungan dari pihak kampus untuk para calon investor mahasiswa yang ingin berinvestasi namun kurang mendapatkan edukasi, dan matakuliah yang tidak ditawarkan<sup>39</sup>. Maka IAIN Kudus bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia membuka dan meresmikan Galeri Investasi Syariah (GIS) pada tahun 2019 lalu untuk membantu para calon investor agar dapat meningkatkan pemahaman tentang dunia pasar modal dengan program yang lebih terarah dan terpadu, lebih mudah dalam mengakses informasi pasar modal syariah, lebih mudah dalam pembuatan rekening RDN, dan dapat Mengamati secara live mekanisme berinvestasi di pasar modal syariah.<sup>40</sup>

Khoirul Rozak selaku ketua KSPM IAIN Kudus menjelaskan bahwa umumnya para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017 yang ia temui selama ini, sudah sangat mengenal investasi pada pasar modal syariah dan cukup tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah, juga dengan adanya fasilitas dari pihak kampus seperti mata kuliah tentang pasar modal syariah, Galeri Investasi Syariah (GIS), berbagai seminar dan work shop tentang pasar modal syariah, diharapkan para mahasiswa IAIN Kudus, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam akan terjun langsung menjadi investor di pasar modal syariah, tetapi pada kenyataannya atau pada praktek langsung, banyak dari mahasiswa tersebut yang mengurungkan niatnya untuk berinvestasi di pasar modal syariah, mayoritas para mahasiswa mengurungkan niatnya diakibatkan oleh faktor minimnya sisa uang saku, dan edukasi atau praktek yang masih sangat terbatas<sup>41</sup>.

---

<sup>39</sup> “Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus 2019,” Institut Agama Islam Negeri Kudus, diakses 22 November, 2020. [www.iainkudus.ac.id](http://www.iainkudus.ac.id)

<sup>40</sup> “Peresmian Galeri Investasi IAIN Kudus,” PT Bursa Efek Indonesia, diakses 22 November, 2020. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<sup>41</sup> Khoirul Rozak, wawancara oleh penulis, 16 Desember, 2020, wawancara 1, Transkrip.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar dengan judul Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY dengan hasil bahwa motivasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FE UNY, sedangkan secara simultan motivasi dan pengetahuan investasi juga berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FE UNY.<sup>42</sup>

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika dengan judul Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal dengan hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Modal Minimal Investasi, Dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.<sup>43</sup>

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan Timothius Tandio dan A.A.G.P. Widana Putra dengan judul Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Presepsi Resiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa dengan hasil bahwa pelatihan pasar modal, return berpengaruh signifikan sedangkan persepsi resiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.<sup>44</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni pada penelitian terdahulu masih banyak menggunakan penelitian pada pasar modal konvensional, dan juga hasil pada penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk dapat mengetahui hasil yang dapat didukung. Dalam penelitian ini, peneliti lebih terfokus pada pasar modal

---

<sup>42</sup> Rizki dan Adeng, *Pengaruh Motivasi Investasi*, 12.

<sup>43</sup> Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *PETA* 2, No. 2, (2017): 33.

<sup>44</sup> Timothius dan A.A.G.P, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal*, 2338.

syariah yang tergolong masih sedikit untuk diteliti, dan studi kasus pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa IAIN Kudus Prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (Aksya) angkatan 2017, yang mana penelitian pada mahasiswa IAIN Kudus tentang pasar modal di kampus IAIN Kudus terbilang sangat jarang dilakukan penelitian semacam ini. Variabel terbaru dalam penelitian ini adalah uang saku, karena sebagian besar mahasiswa IAIN Kudus masih mengandalkan uang saku dari orang tua untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga untuk berinvestasi dalam pasar modal syariah sangat mungkin menjadi kendala utamanya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah berpengaruh atau tidak, faktor yang akan diteliti pada penelitian ini khususnya pada faktor pengetahuan investasi, edukasi pasar modal, uang saku, dan resiko, untuk studi kasus pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (Aksya) IAIN Kudus.

Alasan peneliti melakukan penelitian, didasari kurangnya minat mahasiswa IAIN Kudus khususnya Prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (Aksya) angkatan 2017 untuk berinvestasi di pasar modal syariah, penyebab dari kurangnya minat investasi mahasiswa IAIN Kudus khususnya Prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (Aksya) angkatan 2017, salah satunya dikarenakan minimnya pengetahuan atau pengalaman investasi, edukasi yang masih sangat terbatas, sedikitnya sisa uang saku, dan takut terjadi resiko kegagalan atau kerugian saat berinvestasi pasar modal syariah, walaupun sudah tersedia berbagai fasilitas di kampus maupun luar kampus yang memudahkan para mahasiswa khususnya Prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (Aksya) ataupun fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal syariah, namun pada kenyataannya sebagian besar mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (Aksya)

angkatan 2017 masih kurang tertarik untuk dapat terjun kedalam dunia investasi pasar modal syariah.

Sehingga dari paparan-paran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Edukasi Pasar Modal, Uang Saku, Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus?
2. Apakah edukasi pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus?
3. Apakah uang saku berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus?
4. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus.

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh uang saku terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi Syariah IAIN Kudus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari setiap penelitian tentunya terdapat sebuah manfaat, manfaat tersebut tentunya di harapkan dapat bermanfaat untuk semua kalangan, baik itu untuk peneliti ataupun pihak yang lainnya. Adapaun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini di harapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan, serta peneliti berharap, penelitian ini mampu memberikan sumbangan untuk ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan minat berinvestasi di pasar modal syariah, selain itu penelitian ini di harapkan mampu menjadi sumber refrensi bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi IAIN Kudus, penelitian ini di harapkan mampu manambah sumber rujukan untuk mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian serupa.
- b. Bagi masyarakat umum, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta pengetahuan seberapa besar pengaruh edukasi, pengetahuan produk, jumlah uang saku dan resiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah
- c. Bagi penulis, penelitian ini merupakan refleksi dari teori-teori yang di ikuti selama masa perkuliahan, dan di harapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan untuk penulis, serta sebagai sarana untuk mengembangkan ide dan teori-teori yang ada.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan skripsi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal sebagai berikut:

Bagian ini terdiri dari : halaman judul, halaman pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstraksi, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

### 2. Bagian Isi sebagai berikut:

Bagian Isi terdiri dari 5 bab, di mulai dari bab I sampai bab V. Adapun bagian Isi adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel oprasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek dan analisis data, serta

pembahasan dari hipotesis apakah terbukti atau tidak.

## **BAB V**

### **: PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

